



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

**PENGARUH *LEVERAGE*, *LIKUIDITAS*, *PROFITABILITAS*,  
*GROWTH OPPORTUNITY*, *FINANCIAL DISTRESS* DAN *FIRM  
SIZE* TERHADAP KEPUTUSAN *HEDGING* PADA  
PERUSAHAAN PERTAMBANGAN DI BURSA EFEK  
INDONESIA  
TAHUN 2015-2019**

SKRIPSI

Nadia Putri

1802019010

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
PROGRAM STUDI AKUNTANSI

JAKARTA  
2020



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

**PENGARUH *LEVERAGE*, *LIKUIDITAS*, *PROFITABILITAS*,  
*GROWTH OPPORTUNITY*, *FINANCIAL DISTRESS* DAN *FIRM  
SIZE* TERHADAP KEPUTUSAN *HEDGING* PADA  
PERUSAHAAN PERTAMBANGAN DI BURSA EFEK  
INDONESIA  
TAHUN 2015-2019**

SKRIPSI

Nadia Putri

1802019010

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
PROGRAM STUDI STRATA SATU  
AKUNTANSI

JAKARTA  
2020

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi dengan judul “PENGARUH LIKUIDITAS, *LEVERAGE*, *PROFITABILITAS*, *GROWTH OPPORTUNITY*, *FINANCIAL DISTRESS*, DAN *FIRM SIZE* TERHADAP KEPUTUSAN *HEDGING* PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2015-2019” yang merupakan hasil karya sendiri dan sepanjang pengetahuan dan keyakinan saya tidak mencantumkan tanpa pengakuan bahan-bahan yang telah dipublikasikan sebelumnya atau ditulis oleh orang lain, atau sebagai bahan yang pernah diajukan untuk gelar atau ijazah pada Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA atau perguruan tinggi lainnya. Semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan Skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

Jakarta, 24 February 2021

Yang Menyatakan



Nadia Putri

1802019010

## PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

**JUDUL** : **PENGARUH LIKUIDITAS, LEVERAGE, PROFITABILITAS, GROWTH OPPORTUNITY, FINANCIAL DISTRESS, DAN FIRM SIZE PADA KEPUTUSAN HEDGING PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2015-2019**

**NAMA** : **NADIA PUTRI**

**NIM** : **1802019010**

**PROGRAM STUDI** : **AKUNTANSI**

**TAHUN AKADEMIK** : **2020/2021**

Pembimbing I	Achmad Subaki SE., AK., M.M, CA, CPA	
Pembimbing II	Herwin Kurniawan SE., M.M.	

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan dalam ujian Skripsi :

**Mengetahui,**  
Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas  
Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA



Sumardi, S.E., M.Si.

**PENGESAHAN SKRIPSI**

Skripsi dengan judul:

**PENGARUH *LEVERAGE*, *LIKUIDITAS*, *PROFITABILITAS*, *GROWTH OPPURTUNITY*, *FINANCIAL DISTRESS* DAN *FIRM SIZE* TERHADAP KEPUTUSAN *HEDGING* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2015-2019**

Yang disusun oleh:

Nadia Putri  
1802019010

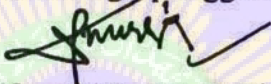
Telah diperiksa dan dipertahankan di depan panitia ujian kesarjanaan strata-satu (S1) Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof.

**DR. HAMKA**

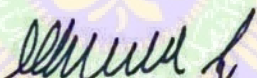
Pada tanggal 24 Februari 2021

**Tim Penguji:**

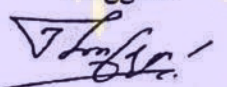
Ketua, merangkap anggota:

  
(M. Nurrasyidin, SE., M.Si)

Sekretaris, merangkap anggota:

  
(Herwin Kurniawan, SE., M.M)

Anggota:

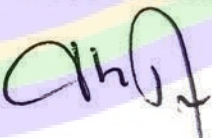
  
(Ahmad Sonjaya, SE. M.Si)

**Mengetahui,**

Ketua Program Studi Akuntansi  
Fakultas Ekonomin dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah  
Prof. DR. HAMKA

  
(Meita Larasati, S.Pd., M.Sc)

Dekan Fakultas Ekonomidan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah  
Prof. DR. HAMKA

  
(Dr. Zulfahmi, S.E., M.Si)

## PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul:

**PENGARUH *LEVERAGE*, LIKUIDITAS, *PROFITABILITAS*, *GROWTH OPPURTUNITY*, *FINANCIAL DISTRESS* DAN *FIRM SIZE* TERHADAP KEPUTUSAN *HEDGING* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2015-2019**

Yang disusun oleh:

Nadia Putri  
1802019010

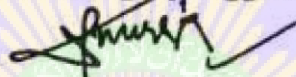
Telah diperiksa dan dipertahankan di depan panitia ujian kesarjanaan strata-satu (S1) Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof.

**DR. HAMKA**

Pada tanggal 24 Februari 2021

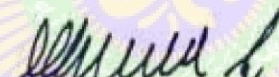
**Tim Penguji:**

Ketua, merangkap anggota:



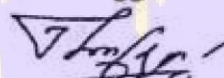
(M. Nurrahyidin, SE., M.Si)

Sekretaris, merangkap anggota:



(Herwin Kurniawan, SE., M.M)

Anggota:

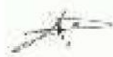


(Ahmad Sonjaya, SE. M.Si)

**Mengetahui,**

Ketua Program Studi Akuntansi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah  
Prof. DR. HAMKA

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah  
Prof. DR. HAMKA



(Meita Larasati, S.Pd., M.Sc)



(Dr. Zulfahmi, S.E., M.Si)

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA  
ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nadia Putri  
NIM : 1802019010  
Program Studi : Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **PENGARUH LEVERAGE, LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, GROWTH OPPURTUNITY, FINANCIAL DISTRESS DAN FIRM SIZE TERHADAP KEPUTUSAN HEDGING YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2015-2019**".

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti *Noneksklusif* ini Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti/ pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Jakarta  
Pada tanggal 24 February 2021  
Yang Menyatakan,

  
(Nadia Putri)  
1802019010

## ABSTRAKSI

Nadia Putri (1802019010)

**PENGARUH *LEVERAGE*, LIKUIDITAS, *PROFITABILITAS*, *GROWTH OPPURTUNITY*, *FINANCIAL DISTRESS* DAN *FIRM SIZE* TERHADAP KEPUTUSAN HEDGING PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2015-2019**

*Skripsi. Program Strata Satu Program Studi Akuntansi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA. 2020. Jakarta.*

Kata Kunci: *leverage*, likuiditas, *profitabilitas*, *growth oppurtunity*, *financial distress* dan *firm size* terhadap keputusan hedging

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh *leverage*, likuiditas, *profitabilitas*, *growth oppurtunity*, *financial distress* dan *firm size* terhadap keputusan *hedging* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019.

Dalam penelitian ini menggunakan perusahaan pertambangan yang konsisten masuk dalam Bursa Efek Indonesia (BEI). Teknik pemilihan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* dan diperoleh 6 (enam perusahaan sebagai sampel). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data diolah dengan menggunakan SPSS.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil persamaan regresi linear logistik  $Y = -22.968 - 2.832 X_1 + 5.241 X_2 - 0.252 X_3 - 1.641 X_4 - 6.684 X_5 + 1.200 X_6$ .

Hasil uji hipotesis (t) menunjukkan bahwa secara parsial *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan *hedging* dengan tingkat signifikansi sebesar  $0.266 > 0.05$ . Variabel likuiditas berpengaruh signifikan terhadap



keputusan *hedging* dengan tingkat signifikansi sebesar  $0.030 < 0.05$ . Variabel *Profitabilitas* tidak berpengaruh signifikan terhadap Keputusan *Hedging* dengan tingkat signifikansi sebesar  $0.822 > 0.05$ . Variabel *Financial Distress* berpengaruh signifikan terhadap Keputusan *Hedging* dengan tingkat signifikansi sebesar  $0.021 < 0.05$ . Variabel *Firm Size* berpengaruh signifikan terhadap Keputusan *Hedging* dengan tingkat signifikansi sebesar  $0.023 < 0.05$ . Selain itu, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa secara simultan (F) variabel *likuiditas, leverage, growth opportunity, financial distress, dan firm size* berpengaruh signifikan terhadap keputusan *hedging* dengan tingkat signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ . Berdasarkan hasil analisis koefisiensi determinasi dapat disimpulkan bahwa nilai *Nagelkerke's R Square* di atas menunjukkan angka 0.744 yang setara dengan 74%, artinya sebesar 74% variasi Keputusan *Hedging* dipengaruhi oleh variasi *Likuiditas, Leverage, Profitabilitas, Growth Opportunity, Financial Distress Dan Firm Size*, dan memiliki derajat hubungan yang kuat.

Diharapkan penelitian selanjutnya dapat mengganti maupun memperbaharui dan menambah periode tahun penelitian agar hasil yang didapatkan relevan dan memberikan pengaruh yang signifikan atau menambah menggunakan sampel selain perusahaan pertambangan

## ABSTRACT

**Nadia Putri (1802019010)**

**THE EFFECT OF LEVERAGE, LIQUIDITY, PROFITABILITY, GROWTH OPPURTUNITY, FINANCIAL DISTRICT AND FIRM SIZE ON HEDGING DECISIONS IN MINING COMPANIES LISTED IN INDONESIA STOCK EXCHANGE (IDX) IN 2015-2019.**

*Thesis. Bachelor Degree Program of Accounting Study. Faculty of Economics and Business University of Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.2020. Jakarta.*

*Keywords: Leverage, Liquidity, Profitability, Growth Oppurtunity, Financial District, Firm Size, Hedging Decisions*

This research was conducted to determine the effect of *Leverage, Liquidity, Profitability, Growth Oppurtunity, Financial District and Firm Size on Hedging Decisions* in mining companies listed in Indonesia Stock Exchange in 2015-2019.

In this research uses mining companies that are consistently included in Indonesia Stock Exchange. The sample selection technique used was purposive sampling and obtained 6 (six) companies samples. The data collection technique used in this research is secondary data. Data is processed using SPSS.

The results of this research indicate that the results of the multiple linear regression equation  $Y = -22.968 - 2.832 X_1 + 5.241 X_2 - 0.252 X_3 - 1.641 X_4 - 6.684 X_5 + 1.200 X_6$ . The result of the hypothesis test (t) show that partially leverage variable has not an effect on hedging decisions with a significance level of  $0.266 < 0.05$ . The likuiditas variable has an effect on hedging decisions with a significance level of  $0.030 > 0.05$ . The profitabilitas variable has not an effect on hedging decisions with a significance level of  $0.822 < 0.05$ . The financial distress variable has an effect on hedging decisions with a significance level of  $0.021 > 0.05$ . The firm size variable has an effect on hedging decisions with a significance level of  $0.023 > 0.05$ . In addition, the research results also show that simultaneously (F) the variable *leverage, likuiditas, growth opportunity, financial distress, dan firm size* have an effect on net income with a significance level of

0,00 < 0,05. Based on the results of the coefficient of determination analysis, it can be concluded that the Nagelkerke's R Square value above shows the number 0.744 which is equivalent to 74%, meaning that 74% of the variation in Hedging Decisions is influenced by variations in Liquidity, Leverage, Profitability, Growth Opportunity, Financial Distress and Firm Size, and has degree of strong relationship.

It is hoped that further research can replace or update and add to the research year period so that the results obtained are relevant and have a significant effect or increase using samples other than mining companies.

## KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT, atas rahmat dan pertolongan Allah SWT penulis telah selesai menyusun proposal skripsi dengan judul “Pengaruh Likuiditas, *Leverage*, *Profitabilitas*, *Growth Opportunity*, *Financial Distress*, dan *Firm Size* Terhadap Keputusan *Hedging* pada Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019”. Tujuan penyusunan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan pendidikan pada Fakultas Ekonomi Prof. DR. HAMKA, Jakarta.

Penulis sadar betul bahwa penyusunan proposal skripsi ini selesai berkat bantuan dari berbagai pihak. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada kedua orang tua, keluarga dan sahabat yang selalu memberikan doa dan ridhanya dan telah memberikan semangat dalam kegiatan perkuliahan hingga proposal skripsi ini. Pada kesempatan kali ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Gunawan Suryoputro, M.Hum. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
2. Bapak Dr. Nuryadi Wijiharjono, S.E., M.M. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
3. Bapak Dr. Zulpahmi, S.E., M.Si. selaku Wakil Dekan I dan Pembimbing I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
4. Bapak Dr. Sunarta, S.E., M.M. selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

5. Bapak Tohirin, S.H.I., M.Pd.I. selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
6. Bapak Sumardi, S.E., M.Si., selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
7. Bapak Ahmad Subaki S.E., Ak., MM selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan motivasi, serta arahan dan bimbingannya hingga terselesaikan skripsi ini.
8. Bapak Herwin Kurniawan, S.E., MM. selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan motivasi, serta arahan dan bimbingannya hingga terselesaikan skripsi ini.
9. Serta kepada semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu.

Harapan penulis semoga proposal ini dapat diterima dan bermanfaat. Segala kritik dan saran sangat diharapkan dengan senang hati dan hanya kepada Allah SWT kita memohon ampun.

Jakarta, 24 February 2021

Penulis



Nadia Putri

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN ORISINALITAS.....</b>	<b>ii</b>
<b>PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI .....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN SKRIPSI.....</b>	<b>iv</b>
<b>PENYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK AKADEMIS .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAKSI .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xxi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xxii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xxii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Permasalahan .....	8
<i>1.2.1 Identifikasi Masalah .....</i>	<i>8</i>
<i>1.2.2 Pembatasan Masalah.....</i>	<i>8</i>
<i>1.2.3 Perumusan Masalah .....</i>	<i>9</i>
1.3 Tujuan Penelitian .....	9
1.4 Manfaat Penelitian .....	10
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1 Gambaran Penelitian Terdahulu.....	11
2.2 Telaah Pustaka .....	20
<i>2.2.1 Pengertian Lindung Nilai dan Instrumen Derivatif (Hedging) .....</i>	<i>20</i>
<i>2.2.2 Pengertian Likuiditas .....</i>	<i>21</i>
<i>2.2.3 Pengertian Leverage.....</i>	<i>24</i>
<i>2.2.4 Pengertian Profitabilitas .....</i>	<i>26</i>

2.2.5 Pengertian Growth Opportunity.....	29
2.2.6 Pengertian Financial Distress.....	31
2.2.4 Pengertian Firm Size .....	34
2.3 Kerangka Pemikiran Teoritis .....	35
2.4 Rumusan Hipotesis.....	39
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
3.1 Metode Penelitian.....	40
3.2 Operasionalisasi Variabel.....	40
3.3 Populasi dan Sampel .....	43
3.4 Teknik dan Pengumpulan Data .....	45
3.4.1 Tempat dan Waktu Penelitian.....	45
3.4.2 Teknik Pengumpulan Data.....	45
3.5 Teknik Pengolahan dan Analisis Data .....	46
3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	46
3.5.2 Analisis Akuntansi.....	46
3.5.3 Analisis Regresi Logistik .....	49
3.5.4 Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	50
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian .....	53
4.1.1 Sejarah Singkat Bursa Efek Indonesia.....	53
4.1.2 Deskripsi Objek Penelitian .....	54
4.1.3 Profil Singkat Sampel Perusahaan .....	54
4.2 Hasil Pengolahan Data dan Pembahasan.....	53
4.2.1 Hasil Pengolahan Data.....	53
4.2.1.1 Leverage (X1).....	53
4.2.1.2 Likuiditas (X2).....	62
4.2.1.3 Profitabilitas (X3).....	65
4.2.1.4 Growth Opportunity (X4).....	68
4.2.1.5 Financial Distress (X5).....	71
4.2.1.6 Firm Size (X6).....	74
4.2.1.7 Keputusan Hedging (Y).....	76
4.2.1 Pembahasan.....	78

4221	<i>Analisis Deskriptif</i> .....	78
4222	<i>Analisis Akuntansi</i> .....	80
4223	<i>Pengaruh Leverage Terhadap Keputusan Hedging</i> .....	80
4224	<i>Pengaruh Likuiditas Terhadap Keputusan Hedging</i> .....	82
4225	<i>Pengaruh profitabilitas Terhadap Keputusan Hedging</i> .....	84
4226	<i>Pengaruh Growth Oppurtunity Terhadap Keputusan Hedging</i> .....	86
4227	<i>Pengaruh Financial Distress Terhadap Keputusan Hedging</i> .....	87
4228	<i>Pengaruh Firm Size Terhadap Keputusan Hedging</i> .....	89
4229	<i>Pengaruh Leverage, Likuiditas, Profiabilitas, Growth Oppurtunity, Financial Distress dan Firm Size Terhadap Keputusan Hedging</i> .....	91
4.2.3	<i>Analisis Regresi Logistik</i> .....	93
4231	<i>Hasil Uji Signifikan Regresi Logistik</i> .....	93
4232	<i>Hasil Model Fit (Uji Simultan)</i> .....	94
4233	<i>Uji Hipotesis</i> .....	98
4.3	<i>Interpretasi</i> .....	101
<b>BAB V PENUTUP</b>		
5.1	<i>Kesimpulan</i> .....	106
5.2	<i>Saran</i> .....	112
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....		<b>114</b>
<b>LAMPIRAN</b> .....		<b>116</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>		

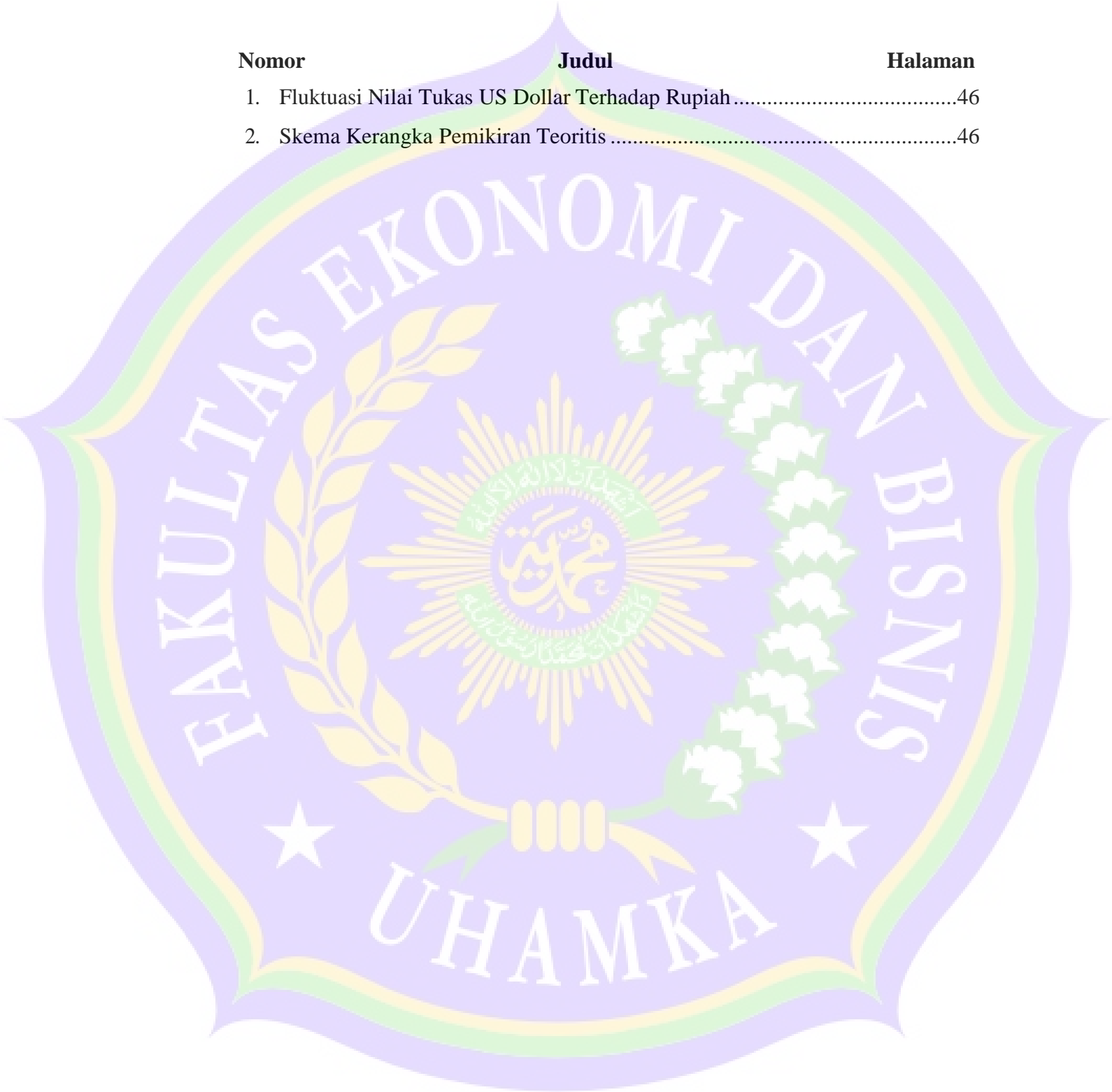


## DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
1.	Ringkasan Penelitian Terdahulu.....	18
2.	Operasional Variabel.....	49
3.	Ringkasan Sampel Perusahaan.....	51
4.	Daftar Sampel Perusahaan.....	51
5.	Pengukuran Autokorelasi.....	59
6.	Perhitungan <i>Leverage</i> .....	73
7.	Perhitungan Likuiditas.....	78
8.	Perhitungan Profitabilitas.....	83
9.	Perhitungan <i>Growth Opportunity</i> .....	87
10.	Perhitungan <i>Financial Distress</i> .....	78
11.	Perhitungan <i>Firm Size</i> .....	83
12.	Perhitungan Keputusan <i>Hedging</i> .....	87
13.	<i>Descriptive Statistic</i> .....	102
14.	Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap Keputusan <i>Hedging</i> .....	90
15.	Pengaruh <i>Likuiditas</i> terhadap Keputusan <i>Hedging</i> .....	93
16.	Pengaruh <i>Profitabilitas</i> terhadap Keputusan <i>Hedging</i> .....	96
17.	Pengaruh <i>Growth Opportunity</i> terhadap Keputusan <i>Hedging</i> .....	90
18.	Pengaruh <i>Financial Distress</i> terhadap Keputusan <i>Hedging</i> .....	93
19.	Pengaruh <i>Firm Size</i> terhadap Keputusan <i>Hedging</i> .....	96
20.	Pengaruh <i>Leverage, Likuiditas, Profitabilitas, Growth Opportunity, Financial Distress dan Firm Size</i> Terhadap Keputusan <i>Hedging</i> .....	99
21.	Hasil Uji Signifikan Regresi Logistik.....	99
22.	Hasil Uji <i>Overall Model Fit- (Block Number = 0)</i> .....	103
23.	Hasil Uji <i>Overall Model Fit- (Block Number = 1)</i> .....	105
24.	Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	107
25.	Hasil Uji Kelayakan Model.....	108
26.	Hasil Analisis Regresi Logistik.....	109
27.	Hasil Uji <i>Omnibus Test of Model Coefficients</i> .....	111
28.	Interpretasi Hasil Pengujian Hipotesis.....	114

## DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
1.	Fluktuasi Nilai Tukas US Dollar Terhadap Rupiah.....	46
2.	Skema Kerangka Pemikiran Teoritis .....	46



## DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul	Halaman
1.	Laporan Keuangan PT Petrosea Tbk .....	1/53
2.	Laporan Keuangan PT Surya Essa Perkasa Tbk.....	9/53
3.	Laporan Keuangan PT Harum Energy Tbk .....	17/53
4.	Laporan Keuangan PT Bayan Resources Tbk .....	25/53
5.	Laporan Keuangan PT Darma Henwa Tbk.....	29/53
6.	Laporan Keuangan PT Adaro Energy Tbk .....	35/53
7.	Hasil Uji Signifikan Regresi Logistik.....	99
8.	Hasil Uji <i>Overall Model Fit- (Block Number = 0)</i> .....	103
9.	Hasil Uji <i>Overall Model Fit- (Block Number = 1)</i> .....	105
10.	Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	107
11.	Hasil Uji Kelayakan Model .....	108
12.	Hasil Analisis Regresi Logistik .....	109
13.	Hasil Uji <i>Omnibus Test Of Model Coefficients</i> .....	111
14.	Catatan Konsultasi Skripsi Dosen Pembimbing I.....	49/53
15.	Catatan Konsultasi Skripsi Dosen Pembimbing II.....	50/53
16.	Formulir Pengajuan Judul Proposal Skripsi.....	51/53
17.	Formulir Pengajuan Persetujuan Judul Proposal Skripsi .....	52/53
18.	Daftar Riwayat Hidup.....	53

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Penelitian

Perkembangan ekonomi di Indonesia saat ini semakin pesat, apalagi dengan adanya MEA (Masyarakat Ekonomi Asia) yang merupakan bentuk integrasi ekonomi Asia dalam artian adanya perdagangan bebas antara Negara-Negara di Asia. Perdagangan bebas antar negara lain disebut dengan perdagangan Internasional. Menurut Undang-Undang tentang perdagangan Pasal 1 ayat 3 tentang perdagangan yang mencakup kegiatan Ekspor dan/atau Impor atas barang dan/atau perdagangan jasa yang melampaui batas wilayah suatu negara.

Dalam hal ini juga ditunjukkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) yang mencatat peningkatan nilai ekspor sebesar 3,77% pada bulan November 2019, atau meningkat 1,28% dibandingkan dengan bulan Desember 2018. Sementara itu nilai impor pada bulan Desember 2019 tercatat mencapai US\$14,50 miliar, nilainya turun sebesar 5,47% atau US\$254,7 juta dibandingkan dengan tahun sebelumnya, jika dibandingkan dengan Desember tahun lalu yang jumlahnya turun sebesar 5,33%.

Akibat dari adanya perdagangan internasional, maka timbul lah perusahaan multinasional. Perusahaan multinasional baik dari pihak swasta maupun pemerintah (pusat) akan memerlukan investor demi keberlangsungan usahanya. Investor terdiri dari dua (2) yaitu investor lokal dan investor asing. Investor lokal yaitu investor dari dalam negeri, sedangkan investor asing (*foreign direct*

*investment*) adalah investasi langsung dari Pihak Asing ke dalam negeri, yang tercantum dalam Peraturan Bank Indonesia Nomor 18/19/PBI/2016 tentang “Transaksi Valuta Asing Terhadap Rupiah Antara Bank Dengan Pihak Asing”. Baik dalam perdagangan internasional maupun *foreign direct investment* tersebut, maka terjadi sebuah transaksi dengan mata uang yang berbeda-beda atau bisa disebut eksposur valuta asing.

Menurut Sri (2015) Eksposur valuta asing yang dialami oleh perusahaan yang melakukan pembayaran dan/atau menerima pendapatan dalam valuta asing. Terjadinya eksposur valuta asing ini akan mengakibatkan fluktuasi nilai tukar, serta mengakibatkan risiko.

Adapun menurut Fahmi (2014) valuta asing adalah mata uang yang digunakan untuk alat transaksi yang berbentuk mata uang dari negara asing. Valuta uang asing dapat disebut juga sebagai alat pembayaran untuk transaksi luar negeri. Mata uang asing yang digunakan untuk pembayaran ada dua (2) macam yaitu (1) *Hard Current* adalah nilai mata uang yang nilainya stabil dan kadang-kadang mengalami kenaikan nilainya. Contohnya seperti di negara-negara maju yaitu USD - Amerika, JPY - Japan, dan EUR - Eropa. Dan selanjutnya (2) *Soft Current* adalah nilai mata uang yang nilainya relatif tidak stabil dan kadang-kadang mengalami penurunan nilai. Contohnya Rupiah – Indonesia, Peso-Filiphina, Bath – Thailand, dan Rupee – India.

Eksposur valuta asing yang sering terjadi akan menyebabkan fluktuasi nilai tukar valuta asing. Fluktuasi kurs valuta asing memiliki pengaruh pada setiap transaksi yang dilakukan perusahaan dalam mengekspor maupun mengimpor

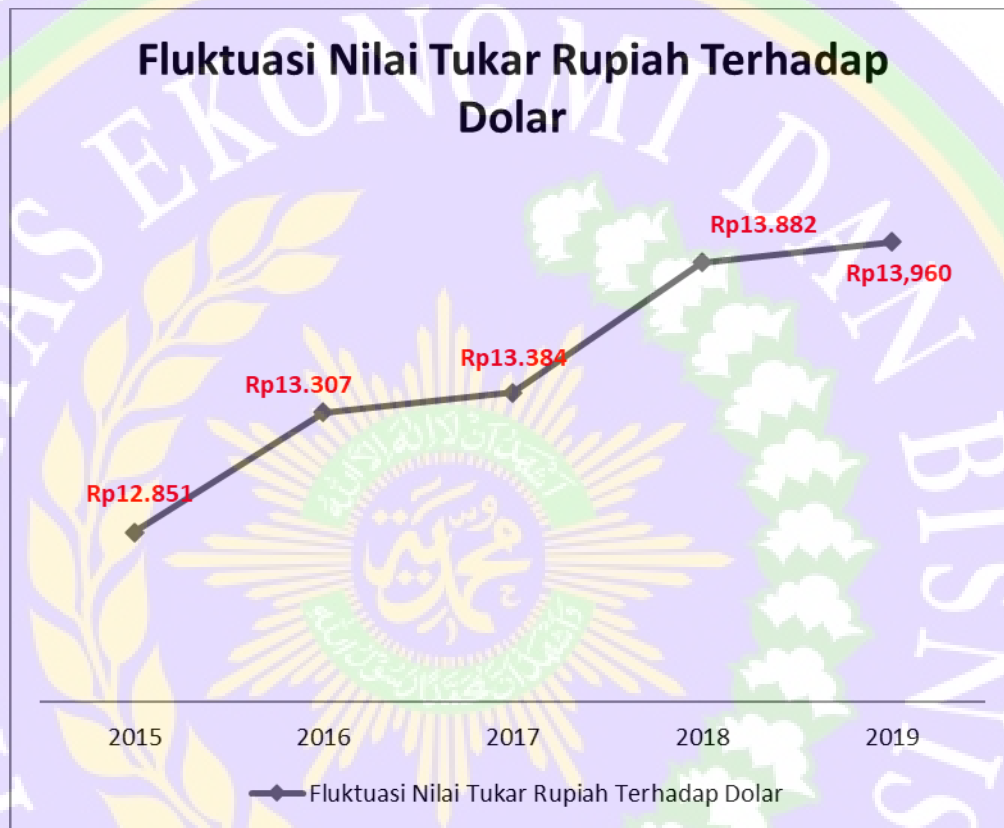
sebuah barang dan jasa. Fluktuasi kurs valuta asing memiliki dampak terhadap nilai perusahaan, jumlah arus kas masuk yang diterima dari kegiatan ekspor perusahaan maupun anak perusahaan, mempengaruhi jumlah arus kas keluar yang digunakan untuk membayar impor. Adanya fluktuasi valuta asing juga dapat menimbulkan kerugian dan keuntungan selisih kurs pada pertukaran valut asing.

Dalam menghadapi fluktuasi nilai tukar valuta asing, hampir semua perusahaan banyak meragukan metode *open position* cenderung lebih memilih menggunakan metode hedging untuk melakukan transaksi perdagangan internasional. Fluktuasi nilai tukar valuta asing harus diwaspadai karena akan menyebabkan kerugian sebuah perusahaan agar tidak terjadi. Untuk mengatasi kerugian yang besar, maka sebuah perusahaan menggunakan metode one position agar tidak terjadi kerugian yang lebih besar.

Untuk mengatasinya, maka sebuah perusahaan harus melakukan *hedging* (lindung nilai). Metode *open position* sendiri adalah metode transaksi jual beli yang menggunakan lindung nilai (*hedging*). Apabila sebuah perusahaan tidak menggunakan lindung nilai (*hedging*) maka akan membuat perusahaan kurang mengantisipasi akan terjadinya fluktuasi yang tajam dapat menyebabkan resiko pada perusahaan yang melakukan antar negara jual dan beli (ekspor dan impor) karena fluktuasi kurs akan lebih merugikan perusahaan mata uang yang terdepresiasi oleh mata uang asing yang lain.

*Hedging* (lindung nilai) adalah sebuah metode yang sering digunakan dalam menghadapi eksposur valuta asing. *Hedging* berguna untuk perusahaan yang sering melakukan transaksi dengan menggunakan mata uang asing sebagai jalan

alternatif pembayaran. Salah satu cara sebuah perusahaan untuk mengurangi fluktuasi kurs valuta asing adalah dengan kebijakan *hedging*. Metode *open position* sendiri adalah metode transaksi sebuah perusahaan jual dan beli (eksport dan impor) yang menggunakan lindung nilai (*hedging*).



Sumber: data diolah, [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)

### Grafik 1

#### Fluktuasi Nilai Tukar US Dollar terhadap Rupiah

Grafik 1 memperlihatkan adanya pergerakan fluktuasi nilai tukar US Dollar terhadap Rupiah dari tahun 2015 sampai dengan Maret 2019 yang menunjukkan bahwa nilai tukar Rupiah terhadap US Dollar dalam Maret 2019 terakhir sebesar Rp 13.562/\$1. Hal ini menunjukkan bahwa fluktuasi nilai tukar Rupiah terhadap Dollar mulai menurun dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang mencapai Rp

13.882/\$1. Maka dari situlah awal mula nilai tukar Rupiah terhadap Dollar terjadi. Ketergantungan Indonesia terhadap negara lain dari tahun ke tahun menjadi sangat besar. Indonesia merupakan negara kaya akan sumber daya alamnya seharusnya banyak negara lain yang bergantung dengan hasil alam dari Indonesia sehingga dapat meningkatkan nilai ekspor daripada impor.

Menurut (Irham, 2015) dalam meminimalisir risiko, maka diperlukan tindakan manajemen risiko. Manajemen risiko adalah suatu bidang ilmu yang membahas tentang bagaimana suatu organisasi yang menerapkan ukuran dalam memetakan berbagai permasalahan yang ada dengan menempatkan berbagai pendekatan manajemen secara komprehensif dan sistematis. Manajemen risiko yang baik dalam meminimalisir risiko nilai tukar yaitu dengan menggunakan *hedging*.

Peraturan Bank Indonesia Nomor 15/8/PBI/2013 tentang “Transaksi Lindung Nilai Kepada Bank” menyebutkan bahwa lindung nilai adalah cara atau teknik untuk mengurangi resiko yang timbul maupun diperkirakan akan timbul akibat adanya fluktuasi harga di pasar keuangan. Aturan *hedging* bagi pemerintah sendiri sebenarnya telah diatur dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 12/PMK/08/2013 tentang Transaksi Lindung nilai dalam pengelolaan Utang Pemerintah.

Di dalam PSAK 55, transaksi lindung nilai (*Hedging*) dilakukan untuk melindungi dari resiko dengan menggunakan sebuah instrument keuangan derivatif. Derivatif adalah sebuah kontrak bilateral atau perjanjian penukaran pembayaran yang nilainya diturunkan atau berasal dari produk yang menjadi



"acuan pokok" atau juga disebut dengan "produk turunan" (*underlying product*) daripada memperdagangkan atau menukarkan secara fisik suatu aset, adakalanya pelaku pasar membuat suatu perjanjian untuk saling mempertukarkan uang, aset atau suatu nilai disuatu masa yang akan datang dengan mengacu pada aset yang menjadi acuan pokok.

Menurut (Norita, 2017) *Hedging* mempergunakan instrumen derivatif untuk dapat meminimalisir eksposur dari adanya fluktuasi risiko eksternal yaitu tingkat suku bunga dan nilai tukar. Instrument derivatif yang digunakan yaitu dengan *opsi, swap, contrac future* dan *kontrak forward*.

Fenomena yang terjadi dilihat dari Utang Luar Negeri Indonesia yaitu Bank Indonesia merilis statistik Utang Luar Negeri Indonesia untuk bulan Agustus 2015 yang disebutkan bahwa per akhir Agustus 2015 memiliki posisi utang luar negeri naik 11,2% ke level USD290,4 miliar dibandingkan dengan posisi bulan Agustus 2014. Dari angka tersebut, bahwa utang luar negeri Indonesia kebanyakan mendominasi dari sektor swasta yakni 53,8% dari total utang luar negeri atau sebesar USD 156,3 miliar, sedangkan untuk sektor pusat/ pemerintah memiliki utang sebesar 46,2% atau sebesar USD134,2 miliar. Sementara dari sektor ekonomi, sektor keuangan, dan pertambangan merupakan tiga faktor sektor dengan proporsi utang luar negeri terbesar.

Sedangkan untuk sektor manufaktur utang luar negeri tumbuh sebesar 6,6% dan melambat 1,7%. Perkembangan utang luar negeri dari sektor manufaktur perlu diantisipasi karena sebagian dari hasil produksi dijual untuk keperluan dalam negeri sehingga dapat meningkatkan risiko *currency mismatch*. Untuk

sektor pertambangan, perlu dicermati bahwa melemahnya harga komoditas pertambangan global seiring dengan perlambatan ekonomi global dan pelarangan ekspor mineral mentah sehingga dapat meningkatkan risiko likuiditas dari perusahaan sektor pertambangan tersebut. Namun tentu dalam jangka menengah dan panjang dapat mengembalikan kondisi risiko pelebaran defisit transaksi berjalan yakni pada saat pembayaran cicilan dan pokok utang luar negeri.

Menurut (Irham, 2015) risiko likuiditas merupakan bentuk risiko yang dialami oleh suatu perusahaan karena ketidakmampuannya dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, sehingga memberikan pengaruh negatif terhadap aktivitas perusahaan ke posisi normal. Jika perusahaan mengalami likuiditas, maka sangat memungkinkan perusahaan mulai memasuki masa kesulitan keuangan (*financial distress*) dan jika kondisi tersebut tidak cepat diatasi, maka akan mengakibatkan perusahaan bangkrut (*bankruptcy*). *Financial distress* dimulai dari ketidakmampuan dalam memenuhi kewajiban perusahaan, terutama dengan kewajiban yang bersifat jangka pendek (termasuk kewajiban likuiditas, *growth opportunity*, dan kategori *leverage*).

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan di atas, maka penulis tertarik untuk memilih penulisan skripsi yang berjudul “**Pengaruh Leverage, Likuiditas, Profitabilitas, Growth Opportunity, Financial Distress dan Firm Size terhadap Keputusan Hedging pada Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019**”.

## 1.2 Permasalahan

### 1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap keputusan *hedging* pada perusahaan pertambangan tahun 2015-2019?
2. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap keputusan *hedging* pada perusahaan pertambangan tahun 2015-2019?
3. Apakah *Profitabilitas* berpengaruh terhadap keputusan *hedging* pada perusahaan pertambangan tahun 2015-2019?
4. Apakah *growth opportunity* berpengaruh terhadap keputusan *hedging* pada perusahaan pertambangan tahun 2015-2019?
5. Apakah *financial distress* berpengaruh terhadap keputusan *hedging* pada perusahaan pertambangan tahun 2015-2019?
6. Apakah *firm size* berpengaruh terhadap keputusan *hedging* pada perusahaan pertambangan tahun 2015-2019?
7. Apakah *leverage*, likuiditas, *Profitabilitas*, *growth opportunity*, *financial distress*, dan *firm size* berpengaruh secara simultan terhadap keputusan *hedging* perusahaan pertambangan tahun 2015-2019?

### 1.2.2 Pembatasan Masalah

Dari permasalahan di atas maka dibuat pembatas masalah sebagai berikut: pengaruh *leverage*, likuiditas, *Profitabilitas*, *growth opportunity*, *financial*

*distress*, dan *firm size* terhadap keputusan *hedging* pada pertambangan tahun 2015-2019.

### 1.2.3 Rumusan Masalah

Dari batasan masalah diatas, maka dibuat rumusan masalah yang diharapkan dapat bermanfaat dalam upaya mencari jawaban mengenai masalah tersebut adalah Bagaimana pengaruh *leverage*, likuiditas, *Profitabilitas*, *growth opportunity*, *financial distress*, dan *firm size* terhadap keputusan *hedging* pada pertambangan tahun 2015-2019.

### 1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah *leverage* berpengaruh terhadap keputusan *hedging* pada perusahaan pertambangan tahun 2015-2019.
2. Untuk mengetahui apakah likuiditas berpengaruh terhadap keputusan *hedging* pada perusahaan pertambangan tahun 2015-2019.
3. Untuk mengetahui apakah *Profitabilitas* berpengaruh terhadap keputusan *hedging* pada perusahaan pertambangan tahun 2015-2019.
4. Untuk mengetahui apakah *growth opportunity* berpengaruh terhadap keputusan *hedging* pada perusahaan pertambangan tahun 2015-2019.
5. Untuk mengetahui apakah *financial distress* berpengaruh terhadap keputusan *hedging* pada perusahaan pertambangan tahun 2015-2019.
6. Untuk mengetahui apakah *firm size* berpengaruh terhadap keputusan *hedging* pada perusahaan pertambangan tahun 2015-2019.

## 1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini yang dapat diperoleh dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

### 1. Manfaat Akademik

#### 1) Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah wawasan dan sebagai wadah dalam mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh selama dalam perkuliahan.

#### 2) Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi bagi penelitian selanjutnya dan dapat memberikan manfaat dalam pengembangan ilmu ekonomi khususnya mengenai perusahaan pertambangan.

### 2. Manfaat Praktis

#### 1) Bagi Perusahaan Pertambangan

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi pedoman bagi para perusahaan untuk mengambil strategi dalam pengambilan keputusan terkait aktifitas *hedging* dalam melindungi asset-aset perusahaan

#### 2) Bagi calon Investor

Diharapkan dapat berguna sebagai masukan bagi investor dalam mempertimbangkan pengambilan keputusan investasi khususnya pada perusahaan pertambangan di Indonesia.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aditya ,T. Angga dan Asandimitra, Nadia. (2019). *Pengaruh Leverage, Likuiditas, Market to Book Value, Financial distress dan Firm size terhadap Keputusan Hedging Sektor Customer Goods Industry Periode 2011-2016*. Vol 7 No 2.
- Bodroastuti, Tri dkk. (2019). *Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kebijakan Hedging*. Vol 16 No 1
- Cingdem, Vural. (2016). *Determinants of Corporate Hedging: Evidence from Emerging Market*. International Journal of Bussiness Management & Finance, 8(12):151-162 terdaftar di BEL.
- Elinda, Ika dan Hartono, Ulil. (2019). *Karakteristik Perusahaan, Financial Distress, dan Keputusan Hedging*. Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia. Vol 7 No 3.
- Fahmi, Irham. (2018). *Manajemen Risiko*. Bandung: Alfabetsa.
- Ghozali, I. (2018). *Manajemen Risiko Perbankan*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- \_\_\_\_\_. (2016). *Aplikasi Nalisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Edisi 8. Semarang: Universitas Diponegoro.
- \_\_\_\_\_. (2018). *Aplikasi Nalisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Edisi 9. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Halim, Abdul. (2015). *Manajemen Keuangan Bisnis*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Kasmir. (2016), *Pengantar Manajemen Keuangan Edisi ke-2*. Jakarta: Penerbit Prenada Media Group.
- \_\_\_\_\_. (2017). *Analisis Laporan Keuangan Edisi ke-1*. Jakarta: Rajawali Persada.
- Kinasih, Raras dan Putra, Dewa. (2019). *Pengaruh Likuiditas, Leverage, dan Nilai Tukar Rupiah terhadap penggunaan Instrumen Derivatif sebagai*

*Keputusan Hedging (Studi pada Bank Konvensional yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2017). Vol 3 No 1.*

Kuncoro, Mudrajad. 2018. *Metode Kuantitatif Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Norita, Nyoman dan Merta, Gede. (2017). *Pengaruh Leverage, Kesempatan Tumbuh, Kebijakan Dividen terhadap keputusan hedging PT Unilever Tbk*. Vol 6 No 3.

Prasetyo, Dimas dan Asandimitra, Nadia. (2018). *Analisis Faktor yang mempengaruhi penggunaan Instrument Derivative sebagai Pengambilan Keputusan Hedging pada Perusahaan Sektor Keuangan yang terdaftar di BEI Periode 2011-2015*

Saragih, Friska dan Musdholifah. (2017). *Pengaruh Growth Opportunity, Firm size dan Liquidity terhadap Keputusan Hedging pada perusahaan Perbankan Indonesia*.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.

\_\_\_\_\_. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta

Sianturi, C. Norris dan Pangestuti, Irene R. D. (2015). *Pengaruh Liquidity, Firm size, Growth Opportunity, Managerial Ownership terhadap Leverage, Financial distress terhadap aktivitas hedging dengan instrument derivatif (Studi Kasus Pada Perusahaan Non Financial Yang Terdaftar di BEI Periode 2010-2014).*”